

ANALISIS SWOT KEBERHASILAN USAHA KAMPUS LOUNDRY MAHASISWA PENERIMA PMW UNTAN PONTIANAK

Purnama Lubis, Rustiyarso, Rum Rosyid

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : Purnamalubis@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai Keberhasilan Usaha Campuss Laundry Mahasiswa Penerima PMW Untan Pontianak. Masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis SWOT Keberhasilan Usaha Campuss Laundry Mahasiswa Penerima PMW Untan Pontianak Dapat Berhasil”. Objek dalam penelitian ini adalah usaha campuss laundry yang dijalankan oleh mahasiswa penerima PMW Untan Pontianak. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik studi dokumenter, alat pengumpul data yang digunakan adalah panduan observasi, panduan wawancara, dan lembar catatan. Teknik Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian menyatakan bahwa kekuatan (Strength) yang mendukung keberhasilan usaha campuss laundry adalah lokasi yang berada di lingkungan mahasiswa yang banyak membutuhkan jasa laundry, ketersediaan air yang memadai untuk hasil pencucian yang maksimal, memiliki pelayanan cuci ekspres. Kelemahannya (Weakness) adalah pemilik usaha yang jarang mengawasi langsung di lokasi menyebabkan kurang disiplin karyawan, tidak ada sanksi tegas terhadap karyawan yang tidak disiplin, pelayanan antar jemput tidak menyeluruh. Peluangnya (Opportunity) adalah lokasi campuss laundry yang berada disekitar lingkungan mahasiswa, harga yang terjangkau untuk mahasiswa. Tantangannya (threats) adalah pakaian konsumen yang mudah luntur dan melar menjadi alasan ketidakpuasan konsumen, karyawan yang kurang disiplin dalam bekerja.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Keberhasilan Usaha, PMW Untan

Abstract: This study aims to find out information about Business Success Student Laundry Campuss Receiver PMW Untan Pontianak. The problem in this research is "How anlysis SWOT Business Success Campuss Laundry Receiver PMW Untan Pontianak Students Can Succeed." The object of this research is an attempt laundry campuss run by students receiving PMW Untan Pontianak. Forms of research used in this research is descriptive qualitative research method. Data collection techniques used in this research is direct observation techniques, direct communication techniques, techniques of documentary studies, data collection tool used was the observation guide, wawancara guide, and a record sheet. Data processing techniques used in this study using SWOT analysis. The study states that the strength (strength) which supports the laundry campuss business success is the location being in an environment that many students require laundry services, the availability of adequate water for maximum cleaning results, has a service wash '. Weakness (Weakness) is a business owner who rarely directly on the site supervising cause lack of discipline of employees, there is no strict sanctions against employees who do not discipline, shuttle

service is not exhaustive. The chances (Opportunity) is the location of laundry campus located around the student environment, an affordable price for students. The challenge (threats) is a consumer of clothing that can be rubbed and stretched the reason for the dissatisfaction of consumers, employees who lack discipline in work.

Keywords: SWOT Analysis, Business Success, PMW Untan

Keberhasilan usaha merupakan hal utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalam ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa lampau. Bisnis yang baik jika bisnis tersebut memiliki strategi yang baik pula dalam menjalankan usahanya. Menurut Heijrachman Ranupandoyo dalam Suryana (2009:50) wirausaha sebenarnya adalah “seorang inovator atau individu yang mempunyai kemampuan naluriah untuk melihat benda-benda materi sedemikian rupa yang kemudian terbukti benar, mempunyai semangat dan kemampuan serta pikiran untuk menaklukkan cara berfikir yang tidak berubah, dan mempunyai kemampuan untuk bertahan terhadap oposisi sosial”.

Keberhasilan atau kegagalan wirausaha sangat di pengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal. Menurut Sujuti Jahja dalam Suryana (2009:52) “faktor internal yang memiliki pengaruh adalah kmauan, kemampuan, dan kelemahan, sedangkan faktor yang berasal dari eksternal diri perlaku adalah kesempatan atau peluang”. Masyarakat Indonesia sebagian besar lebih memilih, mendapatkan penghasilan dari bekerja dengan orang lain atau suatu perusahaan dibandingkan dengan membuka usaha sendiri untuk mendapatkan penghasilan yang lebih serta membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2014 mencapai 6,25% atau 7,9 juta orang dan jumlah lulusan perguruan tinggi sebanyak 688.660 orang (495.143 Sarjana dan 193.517 Diploma). Ini semua karena sedikit sekali masyarakat Indonesia yang memiliki jiwa dan sikap wirausaha sehingga pemerintah harus menumbuhkan mental berwirausaha kepada masyarakat Indonesia agar mereka memiliki penghasilan yang layak guna memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga. Menurut Suryana (2009:2) “kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencapai peluang menuju sukses”. Drucker (1959) dalam Suryana (2009:2) menyatakan “inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang”.

Merintis suatu usaha tidak lah mudah, diperlukan kesungguhan dari dalam diri individu. Oleh karena itu seorang pemula dalam dunia usaha harus siap dalam berbagai hal termasuk pengetahuan tentang dunia bisnis. Salah satunya dengan cara memahami analisis SWOT agar bisnis yang dijalankan lebih terarah dan memiliki fokus usaha yang jelas. Analisis SWOT digunakan untuk menelaah kekuatan dan kelemahan usaha yang dijalankan serta melihat peluang dan tantangan dari lingkungan dalam usaha yang digeluti. Menurut Freddy Rangkuti (2009: 18) Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat

meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis (strategic planner) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Analisis SWOT menurut Syafrizal Helmi S (2009:237) “Berisi evaluasi faktor internal perusahaan berupa kekuatan dan kelemahannya dan faktor eksternal berupa peluang dan tantangan”. Dengan menggunakan analisis SWOT peneliti akan menganalisis salah satu usaha mahasiswa penerima PMW Untan yang bergerak dibidang jasa, yaitu laundry. Usaha tersebut sudah bergerak selama 4 tahun sejak pemilik usaha, yaitu Arief Rahman menjadi mahasiswa hingga telah menyelesaikan perkuliahan. Kemajuan campuss laundry dalam mengembangkan usaha yang hanya bermodalkan dana dari PMW untan ini membuat peneliti tertarik untuk menganalisis aspek yang mempengaruhi keberhasilan tersebut. Peneliti akan melihat aspek keberhasilan usaha campuss laundry dari internal maupun eksternal usaha tersebut dengan menggunakan analisis SWOT.

Campuss laundry pertama berdiri pada tahun 2011 dengan bantuan modal dari program PMW Untan. Setelah usah ini berdiri selama satu tahun dan perkembangan usaha semakin maju. Kemajuan campuss laundry dalam mengembangkan usaha yang hanya bermodalkan dana dari PMW untan ini membuat peneliti tertarik untuk menganalisis aspek yang mempengaruhi keberhasilan tersebut. Peneliti akan melihat aspek keberhasilan usaha campuss laundry dari internal maupun eksternal usaha tersebut dengan menggunakan analisis SWOT.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. karena penelitian ini dimaksud untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan usaha kampus loundry mahasiswa penerima bantuan permodalan usaha dari PMW Untan berdasarkan data yang di kumpulkan dari lapangan. Data yang dipaparkan dalam penelitian ini merupakan informasi berdasarkan fakta dan data yang peroleh langsung dari lapangan. Lokasi penelitian akan dilakukan di lingkungan sekitar tempat pembinaan mahasiswa penerima PMW, yaitu Inkubator Universitas Tanjung Pura dan Kampus Londry yang beralamatkan di jalan Sepakat 2.

Dalam penelitian kualitatif peneliti itu sendiri sebagai instrumen dengan pedoman wawancara. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga memiliki kesiapan untuk melakukan penelitian selanjutnya di lapangan baik kesiapan secara wawasan tentang obyek penelitaian maupun kesiapan secara akademik dan logistik. Adapun sumber data yang dalam penalitian ini yaitu yang menjadi person sebagai informan wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah pengelola PMW Untan, pembina PMW Untan dan pemilik usaha Kampus Loundry. Place dalam penelitian ini akan berfokus pada Inkubator Untan dan Kampus Loundry yang beralamat di Jl.Sepakat 2. Paper yang membantu dalam penelitian ini berupa data yang di peroleh dari lapanpangan secara langsung melalui dokumnetasi baik secar lisan, tulisan maupun berupa gambar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penilitan ini adalah Teknik observasi langsung, penulis melakukan observasi langsung mengenai faktor yang

menentukan keberhasilan usaha kampus laundry mahasiswa PMW Untan dalam menjalankan usaha dengan cara mengamati aktivitas dari pengusaha dan perkembangan usaha yang dijalankan, teknik komunikasi langsung, penulis mengadakan wawancara secara langsung kepada narasumber, dan teknik studi dokumenter. Peneliti mempelajari data-data yang berkaitan dengan Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Tanjungpura (PMW Untan). Panduan observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap Program Mahasiswa Wirausaha dan pengaruh terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa PMW Untan saat berlangsung wawancara yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mahasiswa penerima PMW Untan.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Panduan observasi, panduan observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap Program Mahasiswa Wirausaha dan pengaruh terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa PMW Untan saat berlangsung wawancara yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mahasiswa penerima PMW Untan. Panduan Wawancara, panduan wawancara dalam hal ini ialah berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis sesuai dengan yang ingin peneliti dapatkan mengenai faktor yang menentukan keberhasilan usaha mahasiswa penerima PMW Untan dengan membawa pertanyaan lengkap dan terperinci. Lembar Catatan (Dokumen), yaitu alat yang berupa catatan hasil-hasil yang diperoleh baik melalui, arsip-arsip, dokumen-dokumen, yang diperoleh berkenaan dengan masalah penelitian.

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Menurut Sondang (2004:172) "SWOT merupakan salah satu instrumen analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat". Dalam penelitian ini penulis akan meneliti mengenai faktor internal keberhasilan usaha kampus laundry, yaitu kekuatan dan kelemahan usaha tersebut serta faktor eksternal, yaitu peluang dan tantangan.

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut : Perpanjangan Pengamatan, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab sehingga narasumber tidak ada keraguan dalam memberikan informasi kepada peneliti. Triangulasi, trigulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber data yang diperoleh berdasarkan observasi lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan teknik dan alat pengumpul data yang di gunakan, maka data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini adalah data hasil observasi usaha kampus laundry dan data dari hasil wawancara. Observasi usaha kampus laundry dimulai pada tanggal 30 Mei 2015 sampai dengan 20 Juni 2015. Peneliti melakukan wawancara kepada tiga narasumber, yaitu pemilik usaha kampus laundry, karyawan kampus laundry dan konsumen kampus laundry. Data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dan wawancara kepada tiga narasumber akan diolah secara kualitatif dan diskriptif. Tujuan penelitian adalah peneliti ingin menjelaskan dan memaparkan

mengenai SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats) pada usaha kampus laundry yang dikelola oleh mahasiswa penerima PMW Untan tahun 2011. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil observasi lapangan, usaha kampus laundry dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perkembangan usaha laundry tersebut.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini mengenai Analisis SWOT usaha kampus laundry kemudian dibagi dalam sub-sub masalah, yaitu melihat dari faktor internal usaha kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal peluang dan ancaman. (1) *Strength* (Kekuatan), Kekuatan yang dimiliki kampus laundry merupakan faktor yang mendukung keberhasilan usaha kampus laundry. Pada penelitian ini kekuatan usaha kampus laundry dilihat dari aspek lingkungan dan fokus terhadap pelayanan jasa yang diberikan kepada konsumen. (2) *Weakness* (Kelemahan), Kelemahan yang dimiliki kampus laundry akan menjadi penghambat perkembangan usaha ini. Namun jika kelemahan ini dapat diatasi dengan bijaksana dan inovatif maka kelemahan tersebut dapat berbalik menjadi kekuatan tersendiri untuk menarik konsumen. (3) *Opportunities* (Peluang), Peluang usaha merupakan kesempatan yang harus dengan sigap dan bijaksana dipergunakan karena kesempatan ini akan menjadi strategi untuk memajukan usaha. Peluang usaha akan terbuang sia-sia jika tidak dengan dimanfaatkan dengan baik. (4) *Threats* (Ancaman), Hal ini disebabkan karena mental pengusaha belum mampu menyikapi ujian bisnis yang dihadapi.

Tabel 1
Tarif Pencucian Kampus Laundry

No	Waktu Penyelesai	Tarif Per Kilogram
1.	72 Jam	Rp 6.000,-
2.	48 Jam	Rp 8.500,-
3.	24 Jam	Rp 12.000,-
4.	6 Jam	Rp 17.000,-
5.	4 Jam	Rp 20.000,-

Sumber : Data olahan tarif kampus laundry 2015

Dengan adanya tarif pencucian ekspres yang diberikan kampus laundry menjadi daya tarik dan suatu kekuatan tersendiri oleh usaha laundry ini. Hal ini karena belum ada jasa laundry disekitar lokasi yang menyediakan jasa layanan pencucian ekspres hingga empat jam selesai. Berikut peneliti sajikan tabel buku kas kampus laundry.

Tabel 2
Buku Kas Kampus Laundry Mei - Desember 2013

Bulan	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Mei	Pendapatan	Rp 14.720.230,-		Rp 14.720.230,-
	Pengeluaran		Rp 1.669.110,-	Rp 13.051.120,-

Juni	Pendapatan	Rp 15.518.175,-		Rp 15.518.175,-
	Pengeluaran		Rp 1.311.100,-	Rp 14.207.075,-
Juli	Pendapatan	Rp 15.296.450,-		Rp 15.296.450,-
	Pengeluaran		Rp 1.182.400,-	Rp 14.114.050,-
Agustus	Pendapatan	Rp 5.834.600,-		Rp 5.834.600,-
	Pengeluaran		Rp 479.00,-	Rp 5.355.600,-
September	Pendapatan	Rp 11.372.630,-		Rp 11.372.630,-
	Pengeluaran		Rp 1.196.819,-	Rp 10.175.811,-
Oktober	Pendapatan	Rp 13.379.800,-		Rp 13.379.800,-
	Pengeluaran		Rp 1.853.150,-	Rp 11.526.650,-
November	Pendapatan	Rp 13.334.092,-		Rp 13.334.092,-
	Pengeluaran		Rp 1.575.463,-	Rp 11.758.629,-
Desember	Pendapatan	Rp 13.313.025,-		Rp 13.313.025,-
	Pengeluaran		Rp 1.023.702,-	Rp 12.289.323,-

Sumber : Data olahan buku kas campuss laundry 2015

Tabel 3
Buku Kas Kampuss Laundry Januari – Desember 2014

No	Bulan	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Januari	Pendapatan	Rp 9.561.675,-		Rp 9.561.675,-
		Pengeluaran		Rp 655.00,-	Rp 8.906.675,-
	Februari	Pendapatan	Rp 9.638.000,-		Rp 9.638.000,-
		Pengeluaran		Rp 1.045.313,-	Rp 8.592.687,-
	Maret	Pendapatan	Rp 9.737.380,-		Rp 9.737.380,-
		Pengeluaran		Rp 221.000,-	Rp 9.516.380,-
	April	Pendapatan	Rp 10.678.000,-		Rp 10.678.000,-
		Pengeluaran		Rp 426.182,-	Rp 10.251.818,-
	Mei	Pendapatan	Rp 11.997.600,-		Rp 11.997.600,-
		Pengeluaran		Rp 248.000,-	Rp 11.749.600,-
	Juni	Pendapatan	Rp 12.343.100,-		Rp 12.343.100,-
		Pengeluaran		Rp 656.965,-	Rp 11.686.135,-
	Juli	Pendapatan	Rp 10.409.700,-		Rp 10.409.700,-
		Pengeluaran		Rp 609.806,-	Rp 9.799.894,-

Agustus	Pendapatan	Rp 6.055.700,-		Rp 6.055.700,-
	Pengeluaran		Rp 65.000,-	Rp 5.990.700,-
September	Pendapatan	Rp 14.973.700,-		Rp 14.973.700,-
	Pengeluaran		Rp 1.852.176,-	Rp 13.121.524,-
Oktober	Pendapatan	Rp 11.834.200,-		Rp 11.834.200,-
	Pengeluaran		Rp 692.550,-	Rp 11.141.650,-
November	Pendapatan	Rp 17.200.450,-		Rp 17.200.450,-
	Pengeluaran		Rp 2.015.368,-	Rp 15.185.082,-
Desember	Pendapatan	Rp 14.805.850,-		Rp 14.805.850,-
	Pengeluaran		Rp 1.479.283,-	Rp 13.326.567,-

Sumber : Data olahan buku kas campuss laundry 2015

Tabel 4
Buku kas campuss laundry Januari – Juni 2015

Bulan	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Januari	Pendapatan	Rp 17.042.620,-		Rp 17.042.620,-
	Pengeluaran		Rp 1.957.000,-	Rp 15.085.620,-
Februari	Pendapatan	Rp 17.044.450,-		Rp 17.044.450,-
	Pengeluaran		Rp 1.521.500,-	Rp 15.522.950,-
Maret	Pendapatan	Rp 18.547.201,-		Rp 18.547.201,-
	Pengeluaran		Rp 2.008.801,-	Rp 16.538.400,-
April	Pendapatan	Rp 15.509.600,-		Rp 15.509.600,-
	Pengeluaran		Rp 1.536.500,-	Rp 13.973.100,-
Mei	Pendapatan	Rp 17.008.900,-		Rp 17.008.900,-
	Pengeluaran		Rp 1.360.000,-	Rp 15.648.900,-
Juni	Pendapatan	Rp 16.145.900,-		Rp 16.145.900,-
	Pengeluaran		Rp 874.000,-	Rp 15.271.900,-

Sumber : Data olahan buku kas campuss laundry 2015

Berdasarkan gambaran keuangan campuss laundry yang dilihat dari buku kas pada tabel diatas maka dapat dianalisis bahwa pendapatan campuss laundry setiap rata-rata setiap bulannya mencapai Rp 11.000.000,-. Namun pendapatan campuss laundry mengalami penurunan yang signifikan setiap bulan Agustus. Berdasarkan analisis peneliti bahwa, penurunan pendapatan tersebut disebabkan libur akhir semester genap mahasiswa. Pada libur semester akhir banyak mahasiswa yang pulang ke kampung halaman masing-masing sehingga yang menggunakan jasa campuss laundry juga berkurang. Berdasarkan keadaan tersebut hal yang seharusnya dilakukan pemilik

usaha pada bulan Agustus agar tidak terjadi penurunan pendapatan yang begitu signifikan, yaitu memperluas pemasaran. Dengan memperluas pemasaran maka konsumen kampus laundry akan bertambah.

Dari sini dapat dilihat bahwa letak lokasi kampus laundry berpengaruh besar terhadap pendapatan yang diterima kampus laundry. Target konsumen kampus laundry adalah mahasiswa yang berada disekitar lokasi usaha. dengan aktivitas mahasiswa yang tinggi sehingga menyebabkan mahasiswa tidak memiliki waktu luang untuk mencuci pakaian pribadi dan akhirnya beralih pada jasa laundry. Hasil wawancara peneliti terhadap usaha kampus laundry yang dilakukan kepada tiga narasumber, yaitu pemilik usaha kampus laundry, karyawan kampus laundry dan konsumen kampus laundry juga menekankan pada letak lokasi yang strategis menjadi kekuatan utama usaha kampus laundry.

Pembahasan

Sub masalah yang diteliti dalam penelitaian ini adalah untuk mengetahui faktor internal yang mempengaruhi usaha kampus laundry, yaitu kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal, yaitu peluang dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Faktor internal yang mempengaruhi usaha kampus laundry dari hasil observasi lapangan adalah sebagai berikut :

Tabel 5

Faktor Internal Usaha Kampus Laundry

Kekuatan (Strength)	Keterangan
a. Lokasi Usaha	lokasi usaha yang berada di lingkungan mahasiswa memudahkan konsumen untuk menjangkau pelayanan jasa kampus laundry. Mahasiswa memiliki aktivitas yang tinggi dalam perkuliahan maupun organisasi dan membuat mahasiswa tidak sempat untuk mengurus pakaian kotor. Keadaan ini dimanfaatkan pengusaha kampus laundry untuk mendapatkan pengasilan pribadi. Lokasi yang sangat mendukung usaha ini membuat pengusaha kampus laundry berhasil menjalankan usaha dan banyak menarik tenaga kerja.

b. Pengembangan Manajemen		Pengembangan manajemen usaha yang sistematis dibuktikan dengan kemajuan usaha yang memiliki cabang di jalan R.E Martadinata, yaitu maestro laundry. Pengusaha campuss laundry sangat memperhatikan usaha laundry yang dijalankan baik dari segi pengelolaan usaha maupun dari segi kinerja karyawan. Menurut pengusaha campuss laundry keberhasilan usaha laundry ini tidak lepas dari pengaruh kinerja karyawan campuss laundry karena karyawan yang memberikan pelayanan secara langsung terhadap konsumen.
c. Mengutamakan Kesucian, Kebersihan Dan Efisiensi Waktu		Mengutamakan kesucian, kebersihan dan efisiensi waktu dalam pengerjaan dibandingkan dengan bisnis laundry lain. Seperti moto usaha yang diberikan pemilik usaha, yaitu bersih, rapi, wangi, suci sampai kehati. Campuss laundry sangat mengutamakan kepercayaan dari konsumen sehingga pihak campuss laundry berusaha maksimal memberikan pelayanan dan kualitas terbaik kepada konsumen agar konsumen puas atas balas jasa yang diterima.
d. Pelayanan Ekspres	Cuci	Memiliki pelayanan cuci ekspres empat jam selesai yang tidak dimiliki usaha laundry lain sebagai karakteristik usaha ini yang membedakan dengan usaha lain.
e. Ketersediaan Air		Ketersediaan air yang cukup memadai memberikan hasil maksimal pada pencucian.
Kelemahan (Weakness)		Keterangan
a. Pengawasan Usaha	Pemilik	Pemilik usaha jarang mengontrol langsung lokasi usaha campuss laundry membuat karyawan kurang disiplin terhadap tanggungjawab pekerjaan.
b. Kedisiplinan Karyawan		Karyawan yang tidak disiplin tidak diberikan sanksi tegas oleh pemilik usaha hanya diberikan motivasi dan teguran.
c. Pelayanan Jemput	Antar	Pelayanan antar jemput pada konsumen tidak menyeluruh hanya sebatas wilayah yang terjangkau.

Sumber : Data olahan hasil observasi lapangan campuss laundry 2015

Tabel 6
Faktor Eksternal Yang Memengaruhi Usaha Campuss Laundry

Peluang (Opportunity)	Keterangan
a. Lokasi Usaha	Lokasi usaha yang terletak dilingkungan mahasiswa dimanfaatkan pemilik usaha untuk menarik konsumen melaiu promosi yang dilakukan.
b. Kesibukan dan aktivitas Mahasiswa	Kesibukan dan aktivitas yang tinggi dari mahasiswa dimanfaatkan pemilik usaha sebagai peluang besar karena mahasiswa yang memiliki aktivitas tinggi tidak memiliki banyak waktu untuk mencuci pakaian.
c. Harga	Harga jasa yang terjangkau oleh mahasiswa sehingga tidak memberatkan.

Tantangan (Threats)	Keterangan
a. Kondisi Pakaian Konsumen	Pakaian konsumen yang luntur dan mudah melar menjadi alasan ketidakpuasan konsumen. Jika masalah ini terjadi maka karyawan campus laundry segera membersihkan kembali sebelum sampai ditangan konsumen.
b. Ketelitian Pengepakan	Banyak pakaian membuat proses pembungkusan terkadang tidak teliti sehingga ada pakain konsumen yang tertukar dengan konsumen lain. Jika masalah ini terjadi maka karyawan diharuskan mencari hingga pakain tersebut ketemu. Apabila pakaian tidak ditemukan maka pihak kampus laundry akan mengganti pakaina tersebut sebagai bentuk tanggungjawab.
c. Daya Saing	Banyak usaha laundry lain disekitar lokasi campuss laundry yang menyediakan pelayanan serupa. Pemilik usaha campuss laundry mengatasi tantangan ini dengan cara mengutamakan kualitas hasil jasa laundry yang diberikan kepada konsumen dan tetap menjaga kepercayaan konsumen.

Sumber : Data olahan hasil observasi lapangan campuss laundry 2015

Menganalisis dan menentukan keputusan strategis campuss laundry dengan pendekatan matriks SWOT (1) Kekuatan, Kesempatan atau S,O, pengusaha harus mengembangkan bisnis dengan memanfaatkan kekuatan lokasi usaha yang berda dilingkungan kampus dan peluang aktivitas mahasiswa yang tinggi dengan memberikan pelayanan maksimal kepada konsumen agar mampu bersaing dengan usaha sejenis di sekitar lokasi usaha. (2) Kelemahan, Kesempatan, atau WO, pemilik usaha harus menciptakan inovasi baru atherhdapa pelayanan jasa yang diberikan agar menarik konsumen untuk menggunakan jasa campuss laundry. (3) Kekuatan, Ancaman, atau ST, perusahaan harus berpikir dampak jangka panjang terhadap berbagai keputusan yang akan diambil perusahaan demi kemajuan perusahaan dimasa

depan. (4) Kelemahan, Ancaman, atau WT, jika perusahaan berada dalam posisi ini, perusahaan harus meningkatkan kinerja karyawan demi kualitas hasil layanan yang baik yang diterima pelanggan. Jika tidak bijaksana dalam posisi perusahaan seperti ini dapat mengancam masa depan perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis SWOT keberhasilan usaha kampus laundry mahasiswa penerima PMW Untan Pontianak sebagai berikut. Kekuatan (Strength) yang mendukung keberhasilan usaha kampus laundry adalah lokasi kampus laundry yang berada di lingkungan mahasiswa yang banyak membutuhkan jasa laundry. Kelemahan (Weakness) dalam menjalankan usaha usaha kampus laundry adalah pemilik usaha yang jarang mengawasi langsung di lokasi menyebabkan kurang disiplin karyawan. Peluang (Opportunity) yang mendukung keberhasilan usaha kampus laundry adalah lokasi kampus laundry yang berada disekitar lingkungan mahasiswa. Dan tantangan (threats) dalam menjalankan usaha kampus laundry adalah pakaian konsumen yang mudah luntur dan melar menjadi alasan ketidakpuasan konsumen.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran kepada pemilik usaha kampus laundry, yaitu : (1) Pemilik usaha kampus laundry seharusnya membuat tata tertib untuk kedisiplinan karyawan dalam bekerja agar hasil yang dihasilkan maksimal. (2) Memberikan sanksi tegas terhadap karyawan yang tidak disiplin, misalnya dengan pemotongan gaji jika datang terlambat, memberi peringatan tegas jika hasil pekerjaan tidak maksimal dan menyita alat komunikasi apabila digunakan dalam bekerja. (3) Kesibukan pengusaha kampus laundry yang menyebabkan jarang berada di lokasi usaha membuat pengawasan kurang maksimal sehingga pengusaha harus menambah fasilitas *cctv* untuk mengawasi proses oprasional kampus laundry. (4) Usaha kampus laundry akan lebih maju lagi jika dilengkapi dengan fasilitas antar jemput prima pakaian ke rumah konsumen. Hal ini berarti pemilik usaha harus menambah aset transportasi untuk anatar jemput pakaian kerumah konsumen, misalnya menggunakan sepeda motor.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, Buchari. (2011). **Kewirausahaan**. Bandung: Alfabeta.
- Helmi, Syafrizal Situmorang. (2009). **Bisnis Perencanaan dan Pengembangan**. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- (<http://satunegeri.com/jumlah-wirausaha-di-indonesia-masihrendah.html>, diunduh 11 April 2015)
- Limakrisna, Nandan,. Supranto. (2011). **Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran**. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Nitisusastro, Mulyadi. (2010). **Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil**. Bandung: Alfabeta.
- Nucholifah, Ita. (2012). **Manajemen Pemasaran**. Pontianak: STAIN Pontianak Press.

Surayana. (2009). **Kewirausahaan**. Jakarta: Salemba Empat.
Siagian, Sondang P. (2004). **Manajemen Stratejik**. Jakarta: Bumi Aksara